

Ibadah Natal Kunjungan ke Sidoarjo, 26 Desember 2009 (Sabtu Sore)

Yohanes 8:12,penampilan Yesus sebagai **TERANG DUNIA**.

Setiap penampilan pribadi Yesus bukan untuk menonjolkan diri, tetapi untuk anak-anak Tuhan.

Mengapa Yesus harus tampil sebagai terang dunia?

1. **Yohanes 8:2-4**, untuk menerangi/menyelamatkan perempuan berzinah yang siap untuk dihukum mati.

Perempuan berzinah ini menunjuk pada semua manusia yang hidup dalam kegelapan dosa dan harus binasa untuk selamanya.

Tidak ada seorang manusia pun di bumi yang bisa menyelamatkan manusia berdosa, sebab semua manusia sudah berdosa.

Jalan keluarnya adalah NATAL.

Yesaya 9:1,5, Yesus datang ke dunia dan lahir menjadi manusia yang tidak berdosa. Hanya Yesus satu-satunya manusia tidak berdosa yang bisa menerangi manusia berdosa.

Bagaimana caranya kita bisa menerima terang keselamatan?

Efesus 1:13, lewat firman penginjilan, yang memberitakan kedatangan Yesus pertama kali untuk menyelamatkan manusia berdosa.

Prosesnya:

- a. Percaya pada Yesus.
- b. Bertobat, berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan.
- c. Baptisan air, yang menghasilkan hidup dalam kebenaran.

Benar = selamat; tidak benar = tidak selamat.

Mazmur 5:13, Tuhan memberkati orang benar.

Jangan mencampur ibadah dengan politik, dll!

Asalkan kita benar, kita pasti akan diberkati oleh Tuhan.

2. **Matius 5:14**, untuk menampilkan gereja Tuhan sebagai terang dunia = kehidupan yang sama mulia dengan Tuhan Yesus.

Untuk bisa tampil sebagai terang, ada prosesnya: **2 Petrus 1:19**, yaitu memperhatikan firman nubuat, atau memusatkan perhatian kepada firman nubuat.

Firman nubuat adalah:

- a. Firman yang diwahyukan/diilhamkan oleh Tuhan.
- b. Firman yang mengungkapkan kegelapan dosa yang tersembunyi dalam sidang jemaat.
- c. Firman yang mengungkapkan segala sesuatu yang akan terjadi di dunia, terutama tentang kedatangan Yesus kedua kali sebagai Raja di atas segala raja, sebagai Mempelai Laki-laki Sorga.

2 Korintus 4:3-4, kalau mau menjadi terang dunia, kita harus memperhatikan firman nubuat = makanan keras, yang akan mengungkapkan dosa-dosa yang tersembunyi.

2 Petrus 1:19, memperhatikan firman harus sampai seperti memperhatikan pelita di tempat yang gelap. Mulai dari mendengar dengan sungguh-sungguh, mengerti, percaya dan yakin, sampai praktek firman.

Kalau bisa memperhatikan firman, maka akan ada terang yang bersinar dalam hati kita, dari kecil sampai besar, sampai terang bintang timur bersinar dalam hati kita.

Matius 5:15, ada 3 peningkatan terang:

- a. Di rumah tangga

Semiskin-miskinnya rumah tangga, pasti memiliki lampu. Terang dalam rumah tangga dimulai dari struktur nikah yang benar, **1 Korintus 11:2-3**, yaitu:

1. Laki-laki sebagai kepala dari istri, yaitu:

- Mengasahi istri seperti diri sendiri dan tidak berlaku kasar pada istri.
Suami memukul istri = memukul diri sendiri.
- Suami adalah aliran jasmani dan rohani dalam rumah tangga.
Kalau mau anak istri benar, maka suami harus terlebih dahulu benar.
- Suami memutuskan segala sesuatu dalam rumah tangga berdasarkan kebenaran firman.

2. Istri sebagai tubuh (tulangnya), prakteknya:

- Tunduk kepada suami dalam segala sesuatu.
- Menutupi kelemahan suami dan anak lewat doa penyembahan.

3. Anak-anak sebagai anggota tubuh, prakteknya adalah meringankan beban orang tua. Kalau ada terang dalam rumah tangga, maka kegelapan gantang dan tempat tidur tidak bisa menutupi. Gantang menunjuk pada persoalan ekonomi dan dosa makan-minum (merokok, mabuk, dll.). Tempat tidur menunjuk pada dosa kawin-mengawinkan.

b. **Matius 5:16**, terang di depan orang.

Di manapun, kapanpun, situasi apapun, kita bisa memancarkan terang lewat perkataan dan perbuatan baik yang tidak merugikan orang lain, tidak menyakiti orang lain, melainkan menjadi berkat bagi orang lain. Sampai suatu waktu bisa membalas kejahatan dengan kebaikan.

c. **Matius 5:14**, terang dunia.

Menjadi terang dunia hanya bisa lewat mendengar firman.

Wahyu 12:1-3, sampai ditampilkan menjadi Mempelai Wanita dengan terang matahari, bulan, dan bintang.

Keadaan gereja Tuhan di dunia yang gelap ini adalah bagaikan perempuan mengandung yang akan melahirkan, dan dihadapkan pada naga.

Tidak ada kekuatan apapun yang bisa menolong selain oleh kekuatan dua sayap burung nazar yang besar (**Wahyu 12:13-14**), yaitu firman pengajaran yang mengubah dan menyucikan hidup kita, dan Roh Kudus, yaitu kasih setia Tuhan.

Kegunaan sayap burung nazar yang besar:

1. **Mazmur 17:7-8**, kasih setia Tuhan yang ajaib menaungi kita bagaikan biji mata Tuhan, kasih setia Tuhan mampu memelihara kita di tengah dunia yang sulit.
Semakin besar sayap, semakin terasa pemeliharaan Tuhan.
2. **Keluaran 19:4**, mendukung kehidupan kita, artinya melepaskan kehidupan kita dari segala masalah yang ada, segala letih lesu dan beban berat ditanggung oleh Tuhan dan kita diberi kelegaan.
Sayap burung nazar ini juga memberikan kita kebahagiaan.
3. **Wahyu 12:14**, menyingkirkan kita ke padang belantara saat antikris datang ke dunia selama 3.5 tahun, dilindungi dan dipelihara secara langsung oleh Tuhan.
4. **Yesaya 40:29-31**, mengangkat kita di awan-awan untuk bertemu dengan Tuhan selama-lamanya.

Tuhan memberkati.